 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri**

**Ayu Prasetyaningrum1, Sri Marmoah2**

S2 PGSD, Universitas Sebelas Maret1,2

[ayuprasetyaningrum@student.uns.ac.id](mailto:ayuprasetyaningrum@student.uns.ac.id)

**Abstrak**

Manajemen Peserta didik sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar di sekolah. Salah satu hal penting dalam memanajemen peserta didik pertama kali masuk yaitu dengan penerimaan peserta didik baru. Penelitian ini membahas penerimaan peserta didik baru di sekolah negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah negeri dengan analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT manajemen peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah negeri dicari solusi yang tepat untuk meminimalisirkan kekurangan pada sekolah negeri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa masih perlunya strategi dan peningkatan mutu sekolah negeri agar dapat meningkatkan minat masyarakat.

**Kata Kunci:** *SWOT, Peserta Didik, PPDB*

Abstract

Student Management is very important in the ongoing learning process at school. One of the important things in managing students for the first time is the acceptance of new students. This study discusses the acceptance of new students in public schools. The purpose of this study is to describe the management of students in the acceptance of new students in public schools with a SWOT analysis. Based on the SWOT analysis of student management in the acceptance of new students in public schools, the right solution is sought to minimize deficiencies in public schools. The research method used is qualitative research with a descriptive approach with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. This research uses source triangulation. The results of the analysis can be concluded that there is still a need for strategies and improving the quality of public schools in order to increase public interest.

**Keywords:** *SWOT, student, PPDB*

# PENDAHULUAN

Manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah (Mustari, 2014). Imron (2016) mendeskripsikan makna manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan, agar dapat mengikuti proses belajar-mengajar dengan efektif dan efisien (Daryanto, 2013).

Tujuan manajemen peserta didik menurut Mustari (2014) tujuan manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Imron (2016:18) adalah sebagai berikut: (1) perencanaan peserta didik, (2) penerimaan peserta didik baru, (3) orientasi peserta didik, (4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, (5) pengelompokkan peserta didik, (6) mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik, (7) mengatur kenaikan tingkat peserta didik, (8) mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out, dan (9) kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik. Penerimaan Peserta Didik Baru meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) kebijaksanaan penerimaan peserta didik, (2) sistem penerimaan peserta didik, (3) kriteria penerimaan peserta didik baru, (4) prosedur penerimaan peserta didik baru, dan (5) problema penerimaan peserta didik baru (Muhammad, 2018). Menurut Sururi (2009) Rekruitmen peserta pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan (Mustari, 2014). Prosedur penerimaan peserta didik baru dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) pembentukan panitia, (2) rapat penerimaan peserta didik, (3) pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman, (4) pendaftaran calon peserta didik, (5) seleksi peserta didik baru, (6) penentuan peserta didik baru yang diterima, dan (7) pendaftaran ulang.

Beberapa sekolah Negeri di Kecamatan Ngadirojo, Wonogiri mengalami penurunan jumlah peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi dan wawancara. Temuan ini menunjukkan perlu adanya analisis terkait manajemen peserta didik serta solusi dalam permasalahan. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan analisis SWOT manajemen peserta didik dalam Penerimaan Peserta didik baru di sekolah negeri, solusi yang diberikan dalam menyelesaikan permmasalahan tersebut

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengendintifikasian sebagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strenghts), dan peluang (opportunities) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi ke empat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategis berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) (D.F, Fajar N, 2019). Tujuan analisis SWOT adalah untuk membenarkan factor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) perusahaan yang telah di analisis. Perusahaan harus dapat mengolah untuk mempertahankan peluang agar perusahaan dapat bertahan apabila terdapat kesalahan, serta mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang (Suryatama, 2014).

Faktor-faktor analisis SWOT berupa a) Strenght (kekuatan) merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan tersebut merupakan nilai tambah atau keunggulan komperatif dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnyaserta dapat memuaskan stakholdere maupun pelanggan. Bagi sebuah organisasi, mengenali kekuatan dasar organisasi tersebut merupakan langkah awal atau tongkak menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi. b) Weaknesses (kelemahan) merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain. c) Opportunities (peluang) merupakan suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan atau organisasi. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu dirangking berdasarkan success probability (kemungkinan berhasil). Sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target. Peluang sendiri. d) Threats (ancaman) merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga menjadi sebuah penghalang atau penghambat tercapainya visi dan misi sebuah oragnisasi atau perusahaan (D.F, Fajar N, 2019).

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah mengenai análisis SWOT manajemen lingkungan di salah satu SD Negeri di Kabupaten Wonogiri selama 1 bulan (Februari-Maret 2022). Data sekunder berasal dari informan pendukung seperti guru-guru, wali siswa dan juga bersumber dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang mengemukakan permasalahan yang dibahas.

Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti. Wawancara mendalam dilakukan terhadap seluruh narasumber, dimana data hasil wawancara dibandingkan dengan data observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Triangulasi sumber digunakan sebagai pengujian keabsahan data untuk menemukan data yang valid dan kredibel. Teknik analisis data mengacu pada Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015) yang terdiri dari: a) Reduksi data dimana data mentah hasil pengumpulan direduksi oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, b) penyajian data dilakukan dalam bentuk teks secara narasi, dimana hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan penelitian relevan, c) Conclusion Drawing yaitu berdasarkan hasil perbandingan akan ditarik kesimpulan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru**

1. *Strenght* (Kekuatan) pada manajemen peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru antara lain:
2. Lokasi sekolah dekat dengan peserta didik/ masyarakat.
3. Sekolah tidak memungut biaya, sumber dana berasal dari BOS.
4. Memiliki kepercayaan dari masyarakat
5. Calon Peserta didik baru mendapatkan seragam secara gratis
6. Guru dan Karyawan yang dekat dengan masyarakat
7. *Weakness* (Kelemahan)
8. Kurangnya daya tarik sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat
9. Keterbatasan anggaran sehingga kegiatan sekolah tidak dapat maksimal
10. Kurangnya penggunaan teknologi saat pembelajaran
11. Ektrakurikuler tidak terselenggara dengan baik, dibandingkan dengan sekolah swasta
12. Kurangnya publikasi menggunakan media sosial
13. *Opportunity* (peluang)
14. Tradisi turun temurun orang tua menyekolahkan anaknya, atau menyarankan adik dan saudaranya.
15. Tidak melakukan system tes seleksi
16. *Threat* (Ancaman)
    1. Adanya SD Swasta yang lebih unggul

Berdasarkan analisis di atas, solusi yang diberikan berupa: 1) Sekolah dapat menerima kritik dan saran dari masyarakat. 2) Mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. 3) Guru dituntut kreatif dalam membuat perangkat pembelajaran. 4) Mengejar Prestasi. 5) Dokumentasi dan Publikasi yang menarik (melalui Instagram, blog, tiktok, Fb). 6) Memanfaatkan Teknologi.6) Konsisten dalam mengembangkan ekstrakurikuler. 7) Membuat program unggulan yang berbeda dari sekolah lain.

**SIMPULAN**

Berdasarkan analisis SWOT manajemen peserta dalam penerimaan peserta didik baru dapat dikatakan belum maksimal, jumlah peserta didik yang tidak memenuhi standar dalam satu rombel. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya kelemahan pada program penerimaan peserta didik baru. Dari analisis SWOT diberikan solusi yang dapat meningkatkan kekuatan dalam penerimaan peserta didik baru.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto, H.M. (2013). Administrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Erwin Suryatama (2014). Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis, Surabaya: Kata Pena.

Fajar Nur‟ani D.F, (2019) The Guide Book Of SWOT. Yogyakarta: QUADRANT

Imron, A. (2016). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara

Mustari, M. (2014). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Rifa’I Muhammad. (2018) Manajemen Peserta Didik..Medan: CV. Widya Puspita

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta